

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Kebutuhan air bersih untuk masyarakat terus meningkat dari waktu ke waktu, air merupakan bahan yang sangat vital bagi kehidupan yang berada di bumi. Manusia masih bisa bertahan 3 hari tidak makan tetapi jika 3 hari tidak minum manusia tersebut akan mati lemas. Di dalam tubuh manusia sebagian besar terdiri dari air. Tubuh orang dewasa, sekitar 55-60% berat badan terdiri dari air, untuk anak-anak sekitar 65%, dan untuk bayi sekitar 80% dari seluruh berat badan. Volume tersebut bervariasi bagi masing-masing orang. (alfian, sari, askha dan rahman, 2020).

Dalam peraturan menteri kesehatan nomor 2 tahun 2023 menyatakan bahwa standar baku mutu kesehatan lingkungan air minum adalah air yang melalui pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum. Air minum digunakan untuk keperluan minum, masak, mencuci peralatan makan, dan mandi serta mencuci bahan baku pangan yang akan dikonsumsi, peturasan dan ibadah. (PERMENKES No 2 Tahun 2023).

Air untuk keperluan *hygiene* dan sanitasi standar baku mutu kesehatan lingkungan adalah air yang digunakan untuk keperluan higien perorangan dan atau rumah tangga. Penetapan SBMKL media air untuk keperluan *hygiene* dan sanitasi diperuntukan bagi rumah tangga yang mengakses secara mandiri atau yang

memiliki sumber air sendiri untuk kebutuhan sehari-hari (PERMENKES No 2 Tahun 2023).

Air bersih dan air minum merupakan hal pokok yang dibutuhkan oleh masyarakat. Selain itu air bersih juga turut menunjang semua kegiatan perekonomian dan industri. (BPSDM, 2004 :2). Air bersih adalah air yang memenuhi syarat kesehatan dan harus dimasak terlebih dahulu sebelum diminum. Syarat kesehatan dimaksud meliputi syarat-syarat fisika, kimia, biologi dan radioaktifitas (Hadi, 2007). Oleh karena itu pengolahan sumber daya air sebaiknya dilakukan secara terpadu baik dalam pemanfaatan maupun dalam pengolahan kualitas (Slamet, 2000). Penurunan kualitas air akan menurunkan daya guna, hasil guna, daya dukung dan daya tampung sumber daya yang pada akhirnya akan menurunkan sumber daya alam (Aryana, 2010).

Kebutuhan air bersih yaitu banyaknya air yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan air dalam kegiatan sehari-hari seperti mandi, mencuci, memasak, menyiram tanaman dan lain sebagainya. Sumber air bersih untuk kebutuhan hidup sehari-hari secara umum harus memenuhi kuantitas dan kualitas (Asmadi, Khayan dan Asjono, 2011). Ditinjau dari sudut ilmu kesehatan masyarakat penyediaan air bersih harus dapat memenuhi kebutuhan masyarakat karena penyediaan air bersih yang terbatas mudahnya timbul berbagai penyakit di masyarakat. Volume rata-rata kebutuhan air setiap individu di daerah perkotaan 120 liter/hari/kapita atau 43,8 m³/kapita/tahun, dan kebutuhan air penduduk pedesaan sebesar 60 liter/hari/kapita atau 21,9 m³/kapita/tahun (Badan Standar Nasional Indonesia BNSI, 2002).

Pekon Sukananti terletak di wilayah kecamatan Way Tenong kabupaten

Lampung Barat dengan jarak ke ibu kota provinsi kota Bandar Lampung 180 km dan dapat ditempuh dengan kendaraan bermotor kurang-lebih sekitar 5 jam. Sedangkan dengan ibu kota kabupaten Lampung Barat 51 km, dan menghabiskan waktu sekitar 2 jam untuk menuju Ibu kota Kabupaten Lampung Barat yaitu kota Liwa. Jarak ke ibu kota kecamatan yaitu 13,5 km dapat ditempuh kira-kira 0,7 jam.

Keadaan alam daerah ini termasuk daerah yang beriklim dingin dan dikelilingi oleh perbukitan dengan ketinggian permukaan laut lebih kurang 94 mdl dan suhu udara rata-rata 24°C, serta curah hujan rata-rata 1600 mm pertahun.

Keadaan alam daerah ini termasuk daerah yang beriklim dingin dan dikelilingi oleh perbukitan yang membentang luas sepanjang hampir seluruh daerah-daerah di kabupaten Lampung Barat. Tanah di daerah Lampung Barat hampir semua tanahnya subur, sehingga cocok untuk berkebun dan menanam sayuran.

Untuk penyediaan air bersih masyarakat pekon Sukananti membangun sebuah sistem penyediaan air bersih yang bersumber dari mata air atau sungai campang limau biasa di sebut oleh masyarakat setempat yaitu “Air ledeng”, air ledeng ini dibangun berdasarkan sadarnya masyarakat terhadap pentingnya air bersih untuk keperluan *hygiene* sanitasi seperti memasak, mencuci dan keperluan rumah tangga lainnya.

Pada Pembangunan air bersih belum dilakukan perencanaan dengan baik sehingga belum diketahui kebutuhan kecukupan untuk masyarakat mendatang. Bentuk bendungan masih memanfaatkan alam seadanya dan bak penampung belum memenuhi persyaratan, dan melihat *Sustainable Development programs* tahun

2030 bahwa 100% tersedia nya air bersih bagi masyarakat dengan Persentase rumah tangga yang menggunakan layanan air minum yang dikelola secara aman diukur dengan persentase rumah tangga yang menggunakan sumber air minum layak (improved basic drinking water source), lokasi sumber berada di dalam atau halaman rumah, tersedia setiap diperlukan dan kualitas sumber air memenuhi syarat kualitas air minum. Sesuai Peraturan menteri kesehatan maka dari itu peneliti melakukan penelitian untuk memenuhi kebutuhan masyarakat pekon Sukananti kecamatan Way tenong di priode mendatang.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada di Penyediaan air bersih di pekon Sukananti Way Tenong Lampung Barat maka perlu dilakukan Studi yang lebih lanjut dan efisien agar air yang dihasilkan kuantitas nya dapat diketahui sesuai dengan kebutuhan masyarakat dimasa akan datang,. Sehingga berdasarkan uraian latar belakang diatas, dengan demikian rumusan masalah yang diperoleh adalah "**Perencanaan instalasi air bersih pekon sukananti Priode 5 tahun di kecamatan way tenong Lampung barat pada tahun 2024 - 2029**".

C. Tujuan penelitian

1. Tujuan umum

Mengetahui Perencanaan instalasi air bersih pekon sukananti priode 5 tahun di kecamatan way tenong Lampung barat pada tahun 2024 - 2029"

2. Tujuan Khusus

Mengetahui kebutuhan air bersih masyarakat Pekon sukananti priode 5 tahun kecamatan Way Tenong Lampung Barat

- a. Mengetahui kebutuhan air bersih masyarakat pekon sukananti priode 5 tahun di kecamatan Way Tenong Lampung Barat.
- b. Mengetahui desain Intake untuk penyediaan air bersih Pekon Sukananti priode 5 tahun Kecamatan Way Tenong Lampung Barat Tahun 2024
- c. Mengetahui Sistem Perpipaan yang digunakan untuk penyediaan air bersih Pekon Sukananti priode 5 tahun Kecamatan Way Tenong Lampung Barat Tahun 2024
- d. Mengetahui desain bangunan Bak distribusi yang digunakan pekon sukananti priode 5 tahun kecamatan Way Tenong Lampung Barat Tahun 2024
- e. Mengetahui Sistem Pendistribusian Air bersih kepada masyarakat di sukananti priode 5 tahun kecamatan Way Tenong Lampung Barat Tahun 2024

D. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian iyalah :

1. Bagi penulis diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan pannelitian ini yang lebih luas dan lengkap mahasiswa/I jurusan kesehatan lingkungan .
2. Bagi Masyarakat pekon Sukananti kecamatn Way Tenong diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan informasi tambahan dalam membangun penyediaan air bersih.
3. Bagi Masyarakat Umum diharapkan dapat menjadi bahan informasi dalam pembangunan Penyediaan air bersih untuk memenuhi kebutuhan masyarakat umum.

E. Ruang lingkup

Ruang lingkup penelitian ini hanya membatasi pada kegiatan perencanaan instalasi air bersih bagi masyarakat pekon sukananti kecamatan Way Tenong Lampung Barat Tahun 2024-2029 .